

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data uji coba modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang dilakukan pada SDN 28 koto merapak diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan validitas sebesar 69,2% untuk materi sehingga termasuk pada kategori cukup valid, 89,5% untuk validitas desain sehingga termasuk pada kategori valid dan 95,4% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori sangat valid.
2. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan tingkat praktikalitas siswa pada uji coba skala terbatas sebesar 95% sehingga termasuk pada kategori sangat praktis dan praktikalitas siswa pada uji skala kecil sebesar 89%, sehingga termasuk pada kategori praktis. Untuk praktikalitas guru didapatkan persentase sebesar 88,6% yang juga termasuk pada kategori praktis. Modul Bahasa Indonesia efektivitas hasil pada uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 100% dan pada uji skala kecil diperoleh persentase 100%. Karena syarat efektivitas suatu modul adalah mendapatkan persentase diatas atau sama dengan 75%, maka modul Bahasa Indonesia berbasis kontekstual telah memenuhi standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 28 koto merapak, maka peneliti menyarankan:

1. Guru dapat memanfaatkan modul Bahasa Indonesia berbasis kontekstual ini sebagai media pembelajaran selain buku paket pada materi teks non-fiksi di kelas V semester ganjil.
2. Siswa membaca modul ini di sekolah dan di rumah untuk memahami materi teks non-fiksi
3. Peneliti lain menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia dengan materi dan kelas yang berbeda di SD, dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, praktikalitas dan efektivitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri.(2008). *Psikologi belajar* . Jakarata:Rineka Cipta
- Dalman.(2012). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto.(2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Elain B. Johnson. (2014). *Contextual Techig and Learning*. Bandung: Mizan.
- Hartati, T, et al. (2003). *Model pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan dasar.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Prastowo, Andi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Soedjadi. (2000). *Kiat pendidikan matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Silaswati. (2019). *Aspek keterampilan berbahasa*. Jakarta: Direktotar Jendral Pendidikan Dasar
- Singarimbun (2011). *Metode penelitian survai*. Jakarta: LP3S
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Susanti, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. JMKSP (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*), 2(2), 156-172.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model PembelajaranInovatif- Progresif:Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, S. (2017). *Tingkat Kepraktisan Produk*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Penerbit: Legal Agency.